

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

ANNISA FITRI¹; NANDA SURYADI²

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jln. H.R Soebrantas No 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru
E-mail : annisafitri699@gmail.com (Koresponding)

Abstract: The purpose of this study is to test the hypothesis and produce evidence regarding the Influence of Internal Control, Internal Audit, Individual Morality and Organizational Culture on Fraud Prevention (Empirical Study at the Inspectorate of Kampar Regency). This study uses Primary data, namely distributing questionnaires to Respondents at the Inspectorate who know the relationship between Internal Control, Internal Audit, Individual Morality and Organizational Culture on Fraud Prevention. The sampling used in this study is the Total Sampling method. The number of Respondents who were sampled in this study was 44 Respondents. The analysis method used to test the hypothesis is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS 4.0 analysis tool. The results of this research show that Internal Audit has a positive and significant effect on Fraud Prevention, but Internal Control, Individual Morality and Organizational Culture do not have a positive and insignificant effect on Fraud Prevention at the Kampar Regency Inspectorate

Keywords: *Internal Control, Internal Audit, Individual Morality, Organizational Culture, Fraud Prevention*

Kecurangan atau yang sering disebut fraud berbeda dengan kesalahan. Kesalahan adalah tindakan yang disebabkan oleh kecelakaan. Namun, kecurangan atau penipuan adalah tindakan yang disengaja, bahkan sampai pada tingkat perencanaan untuk menipu. Siregar dan Surbakti (2019) berpendapat bahwa jenis penipuan yang paling umum terjadi di Indonesia adalah korupsi, dan dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh korupsi adalah yang paling besar. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* (2014), selain korupsi, bentuk penipuan lainnya adalah penyelewengan aset dan penipuan laporan keuangan. (Anggoe & Reskino, 2023).

Istilah *fraud* belum dikenal secara luas di Indonesia. Masyarakat Indonesia lebih akrab dengan segala bentuk penipuan dan penyalahgunaan jabatan atau kekuasaan demi keuntungan dibandingkan korupsi. Namun kenyataannya, korupsi hanyalah salah satu bentuk penipuan. Penipuan lebih meluas dibandingkan korupsi. *Fraud* merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang

dilakukan oleh orang-orang di dalam dan/atau di luar organisasi dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung merugikan pihak lain. (Maliawan et al., 2017)

Pada tahun 2022, ditemukan dugaan penyalahgunaan keuangan dari hasil laporan pemeriksaan (LHP) Inspektorat Kabupaten di sejumlah desa di Kabupaten Kampar cukup parah dan mencengangkan. Sejumlah kades terkesan bandel dan seakan tak takut terjatuh hukum karena tak ada itikad mengembalikan uang rakyat, total jumlah temuan keuangan di sejumlah desa mencapai Rp 31,8 miliar. Jumlah itu adalah uang negara yang wajib dikembalikan ke negara oleh auditan, baik kepala desa, bendahara desa, sekretaris desa, perangkat desa, tim pelaksana kegiatan (TPK) maupun oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kepala Inspektorat Kabupaten Kampar Febrinaldi Tridarmawan didampingi Inspektur Pembantu (Irba) V Inspektorat Kabupaten Kampar Rainol dan beberapa awak media di ruang kerjanya

mengungkapkan, angka Rp 31,8 miliar ini merupakan akumulasi jumlah temuan keuangan sejak tahun 2015 hingga 2021 atau hasil pemeriksaan terakhir tahun 2022 yang jumlahnya bervariasi masing-masing desa. Ada yang akumulasinya satu tahun anggaran dan ada yang lebih dari satu tahun anggaran di desa yang sama.

Penelitian Rahman (2020) dan Anggi kirana septiani (2023) menunjukkan hasil bahwa Pengendalian internal, moralitas individu dan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zelmiyanti (2015) menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Namun temuan lain menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan dalam mencegah kecurangan, seperti Kuswati (2023). Hal ini juga berbeda dengan hasil penelitian Huda et al., (2021) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan.

Menurut (Islamiyah et al., 2020), pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang melindungi aset atau kekayaan suatu perusahaan dari segala penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, dan menjamin kepatuhan terhadap semua peraturan hukum dan prinsip-prinsip manajemen. Semua karyawan perusahaan mematuhi dan bekerja dengan benar.

Audit internal merupakan pendukung utama untuk mencapai tujuan pengendalian internal. Audit internal harus objektif dalam menjalankan aktivitasnya dan kedudukannya dalam perusahaan harus independen (Mukoffi et al., 2023)

Tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi dalam memenuhi tanggung jawabnya. secara efektif. Pada saat yang sama, tugas audit internal adalah bertindak sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen memerlukan jaminan bahwa semua prinsip yang ditetapkan

tidak diterapkan secara tidak normal. (Fachrurroji, 2020)

Moralitas individu adalah kemampuan moral individu untuk memutuskan masalah dalam kondisi dilema etika dengan membuat penilaian tentang tindakan sosial dan bermartabat yang dilakukan benar atau salah. Penalaran moral moralitas individu adalah proses penentuan benar atau salah untuk membuat keputusan etis. Dikatakan bahwa seorang individu bermoral ketika ia berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. (Lestari dan Ayu, 2021)

Menurut Mersa Anggraeni., dkk (2021) Budaya organisasi didefinisikan sebagai sistem yang memiliki makna yang dianut sama oleh anggota - anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain. Budaya organisasi adalah nilai-nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang diciptakan dan dibentuk dalam suatu organisasi atau kelompok yang didukung dan disepakati oleh anggota organisasi atau kelompok tersebut. Budaya organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dianut oleh para anggotanya yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari sumber primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar.

Penelitian ini mengambil sampel auditor yang bekerja pada kantor inspektorat kabupaten kampar dengan menggunakan metode sensus.. Pada penelitian ini, auditor yang dijadikan sampel sebanyak 44 auditor. Alat Uji yang digunakan adalah Aplikasi SEM Smart PLs.

HASIL

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	42.69565	39.30435	44.52174	42.02174	42.10870
Median	43.50000	40.00000	46.00000	43.00000	41.00000
Maximum	50.00000	50.00000	50.00000	50.00000	50.00000
Minimum	29.00000	10.00000	24.00000	28.00000	28.00000
Std. Dev.	5.784537	8.547565	5.332246	5.998108	6.179638
Skewness	-0.388621	-0.701821	-1.402978	-0.393203	-0.386488
Kurtosis	2.137497	4.033719	5.881487	2.168731	2.126466
Jarque-Bera Probability	2.583699	5.824342	31.00468	2.509764	2.607727
	0.274762	0.054358	0.000000	0.285110	0.271481
Sum	1964.000	1808.000	2048.000	1933.000	1937.000
Sum Sq. Dev.	1505.739	3287.739	1279.478	1618.978	1718.457
Observations	46	46	46	46	46

Sumber : data olahan Smart Pls (2024)

Berdasarkan dari tabel 1 pada variable Pencegahan Kecurangan(Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,69565 nilai tertingginya sebesar 50,00000 dan nilai terendah sebesar 29,00000 dan nilai standar deviasi sebesar 5,784537.

Pada variabel Pengendalian Internal (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 39,30435 nilai tertingginya 50,00000, lalu nilai terendah 10,00000 Nilai standar deviasi sebesar 8,547565

Pada variabel Audit Internal (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 44,52174 nilai tertingginya 50,00000 lalu nilai terendah 24,00000, dan nilai standar deviasi sebesar 5,332246.

Pada variabel Moralitas Individu(X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,02174, nilai tertinggi sebesar 50,00000, lalu nilai terendah 28,00000. Nilai standar deviasi 5,998108.

Pada variabel Budaya Organisasi (X4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,10870, nilai tertingginya sebesar 50,00000, nilai terendah sebesar 28,00000, lalu nilai standar deviasi 6,179638.

Evaluasi model pengukuran adalah analisis yang dilakukan terhadap alat ukur untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Adapun indicator penelitian dievaluasi melalui Convergent Validity dan Discriminant Validity dari indikator pembentuk konstruk latendan Composite Reliability untuk blok indikatornya.

Tabel 2 Hasil Uji Outer Model

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Pengendalian Internal	0.926	0.930	0.939	0.631
Audit Internal	0.911	0.918	0.927	0.585
Budaya Organisasi	0.918	0.931	0.934	0.642
Moralitas Individu	0.917	0.921	0.932	0.633
Pencegahan Kecurangan	0.891	0.895	0.913	0.570

Sumber : Data olahan Smart Pls 2024

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai composite reliability dan cronbach's alpha dari masing-masing variabel. Adapun nilai composite reliability dan cronbach's alpha yang didapat >0,7. Dengan demikian disimpulkan seluruh instrument dari masing masing variabel dinyatakan reliable.

Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, dapat dilihat dari koefisien determinasi. Model structural di evaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen tertentu dan variabel eksogen apakah mempunyai pengaruh substantive (Ghozali, 2014). Hasil R-square sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 mengindikasikan bahwa model "baik", "moderat", dan "lemah" (Ghozali, 2014).

Tabel 3 Koefisien Determinasi R² R- Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Pencegahan Kecurangan	0.750	0.724

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai R Square sebesar 0.750, hal ini berarti 75% Pencegahan Kecurangan dipengaruhi oleh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa R Square pada variable Pencegahan Kecurangan adalah moderat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi pada variabel Pengendalian Internal sebesar 0.160. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan $>0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H1 ditolak yang berarti Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Hasil penelitian juga menunjukkan arah negatif dengan T statistic sebesar 1.406 yang artinya semakin tinggi Pengendalian Internal maka semakin kecil Pencegahan Kecurangan.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi di Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya yang dilakukan (Kuswati 2023) menjelaskan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Pengendalian Internal belum cukup memaksimalkan Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa Audit Internal mempunyai tingkat signifikan 0.043 yang berarti nilai signifikansi $<0,05$. Dengan demikian H2 Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Audit Internal dapat memperkuat Pencegahan Kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan teori yang digunakan dalam penelitian Pengaruh Audit Internal Terhadap Peningkatan Efektivitas Operasi Penjualan Perusahaan yang dilakukan (Hakim 2022) yaitu terdapat tahapan yang dapat dilakukan oleh auditor internal dalam peningkatan efektivitas pencegahan fraud yaitu dengan tahap perencanaan, tahap pengujian, serta pemantauan.

Pada hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa Moralitas Individu mempunyai tingkat signifikan 0.834, yang berarti nilai signifikansi $>0,05$. Dengan demikian H3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Moralitas Individu belum cukup untuk dapat memperkuat Pencegahan Kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan teori yang digunakan dalam penelitian Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Intention Terhadap Kecurangan Pengelolaan Dana Organisasi Kemahasiswaan yang dilakukan Septiana Nurul Ulum (2023) Secara parsial variabel budaya organisasi dan moralitas individu masing-masing berpengaruh negatif terhadap kecurangan pengelolaan dana organisasi kemahasiswaan.

SIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Moralitas Individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afkar, Taudlikhul. 2016. "Efektivitas Pengendalian Preventif, Pengendalian Detektif, Dan Pengendalian Represif Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi." *Majalah Ekonomi* 21(2): 211–25..
- Andari, Lusi, and Ismet Ismatullah. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 8(15): 75–81.
- Anggoe, Megawati, and Reskino Reskino. 2023. "Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(1): 31–50.

- Anggraeni, Nyoria Mersa, Sailawati Sailawati, and Niken Elok Larasatining Malini. 2021. "Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 14(1): 85–92.
- Arida Yahya, Fifi, and Lintang Venusita. 2022. "Lintang Venusita / The Effect of Internal Control on Fraud Prevention Based on the Cause Factors (Empirical Study on a Construction Company in Surabaya)." *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology* 03(02): 133–48.
- Aswad, Hijratul, Amir Hasan, and Novita Indrawati. 2018. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau)." *Jurnal Akuntansi* 6(2): 221–34.
- Dewi, Lianita Puspita, Kunti Sunaryo, and Retno Yulianti. 2022. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS INDIVIDU, BUDAYA ORGANISASI, PRAKTIK AKUNTABILITAS, DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Prambanan, Klaten)." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9(2): 327–40.
- Eliza, Yulina, and Sekolah. 2015. "Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi* 4(1): 86–100.
- Fachrurroji, Aji Ahmad. 2020. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi UMMI* 1(1): 26–36.
- Firmansyah, Indra. 2021. "PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) Di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII." *Land Journal* 1(2): 138–48.
- Gede, adi KUsurna wardana, sujana Edy, and arie wahyuni made. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng." *E journal SI AK* 8(2): 1–10.
- Hakim, Luqman Nul, and Kartika Pradana Suryatimur. 2022. "Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(3): 523–32.
- Herlita, Siska, and Bunga Indah Bayunitri. 2021. "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Kasus Pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung)." *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 7(1): 1805–30.
- Huda, Nurul et al. 2021. "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN Studi Kasus Di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang." *Jurnal Akuntansi* 9(penilaian resiko, aktivitas pengendalian, pengawasan atau pemantauan, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi): 56–66.
- Indriani, Poppy, and M. Titan Terzaghi. 2017. "Fraud Diamond Dalam

- Mendeteksi Kecurang.” *I-Finance* 3(2): 161–72.
- Internasional, Institut, Pendidikan Iiste, and Eddy Sarwono. 2016. “PENGARUH TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENGOPERASIAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENURUNAN PENIPUAN : Survei Pemantauan Inspektorat Kepolisian Daerah Republik Indonesia Machine Translated by Google.” : 147–57.
- Islamiyah, Faridatul, Anwar Made, and Ati Retna Sari. 2020. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8(1): 1–13.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Kuswati, Eka Wiji. 2023. “Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 1(1): 66–76.
- Lestari, Ni Komang Linda, and Ni Luh Supadmi. 2017. “Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi.” *Akuntansi* 21(1): 389–417.
- Maliawan, ida bagus Dwika, Edy Sujana, and I Putu Gede Diatmika. 2017. “Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan(FRAUD) (Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar)” .” *Akuntansi* 8(2): 1–12.
- Marfiana, Rina, and Muji Gunarto. 2021. “Pengaruh Pengendalian Audit Internal Dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2(4): 166–85.
- Meikhati, Ety, and Istiyawati Rahayu. 2015. “Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta).” *Jurnal Paradigma* 13(01): 77–91.
- Mukoffi, Ahmad, Luh Dina Ekasari, and Florenstina Nggungu. 2023. “Pengaruh Budaya Organisasi, Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.” *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 11(2): 24–33.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Ketiga). Salemba Empat.
- Noviani, Noviani, Putri Nurmala, and Akhmad Sigit Adiwibowo. 2022. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Dan Audit Internal Terhadap Risiko Fraud.” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19(2): 68.
- Pakpahan, Novryani Silvia Clianta, and QIA Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak. 2019. “PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT (Studi Kasus : Inspektorat Provinsi Jawa Barat) THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL OF PREVENTION (Case Study at the Inspe.” 6(3): 5687–97.
- Puspasari, Novita, and Eko Suwardi. 2016. “The Effect of Individual Morality and Internal Control on the Propensity To Commit Fraud: Evidence From Local Governments.” *Journal of Indonesian Economy and Business* 31(1): 208.

- Putri, Rahmita Ariami, and Bambang Suryono. 2016. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(8): 1–16.
- Putri, Sonia Sischa Eka. 2016. "Pengaruh Pengendalianintern, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia Dan Good Governanceterhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah." *JOM Fekon* 3: 1164–77.
- Rahman, K. G. 2020. "Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Bongaya Journal for Research in Accounting* Vol. 3(No. 1): Hal. 20–27.
- Rahmi, Febri, and Asni Sovia. 2017. "Jurnal Al-Iqtishad." *Jurnal Al-Iqtishad* 13(1): 48–66.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sarwono, Eddy. 2016. "EFFECT ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OPERATION OF GOOD GOVERNANCE AND IMPACT ON THE DECREASE IN FRAUD: Survey on Monitoring the Regional Police Inspectorate of the Republic of Indonesia." *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 7(22): 147–57.
- Septiani, Anggi Kirana, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Economina* 2(6): 1306–17.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti, Rini, Syahidah Rahmah, and Ainun Arizah. 2021. "Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Perilaku Etis Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Rakyat Indonesia." *YUME: Journal of Management* 4(3): 39–47.
- Sumendap, Priscillia et al. 2019. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening." *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (2): 1–9.
- Sulistiyanti, Rini, Syahidah Rahmah, and Ainun Arizah. 2021. "Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Perilaku Etis Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Rakyat Indonesia." *YUME: Journal of Management* 4(3): 39–47.
- Tuanakotta, Theodorus M.2014. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuwannita, Auliana, and Nita Erika Ariani. 2016. "Analisis Hubungan Pengendalian Internal Versi COSO Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Baitul Qiradh Anggota Pusat Koperasi Syariah Nanggroe Aceh Darussalam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1(1): 199–209.
- Zelmiyanti, Riri, and Lili Anita. 2015. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 8(10): 67–76.